



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Fase D, Kelas / Semester : IX (Sembilan) / I (Ganjil) & II (Genap)

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Satuan Madrasah :
Tahun Pelajaran : 20... / 20...
Fase D, Kelas/Semester : IX (Sembilan)/ I (Ganjil) & II (Genap)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Rasulullah Saw.	Memahami sejarah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.
Periode Khulafaurasyidin	Memahami prestasi Khulafaurasyidin sebagai

Elemen	Capaian Pembelajaran
	inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
Periode Klasik (650 M-1250 M)	Memahami perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, peran ulama dan ilmuwan muslim, kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjunjung tinggi nilai agama untuk kemajuan peradaban bangsa.
Periode Pertengahan (1250 M-1800 M)	Memahami sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah dan ilmuwan Daulah Ayyubiyah sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip berpikir maju, moderat, dan solutif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
Periode Islam di Nusantara	Memahami sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia, peran Wali Sanga, peran lembaga pesantren dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai kearifan lokal, pendiri organisasi kemasyarakatan Islam Indonesia sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat jiwa nasionalisme di lingkungannya.

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Bab 1 : Sejarah Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis kondisi sosial, budaya, dan religi masyarakat Nusantara sebelum masuknya Islam dengan penuh rasa cinta pada sejarah bangsa.	Kondisi Masyarakat Nusantara Pra-Islam (Ekonomi, Sosial Budaya, Agama/Kepercayaan, Politik)	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi jalur perdagangan	Proses Masuknya Islam ke Nusantara: Jalur Perdagangan, Jalur Perkawinan	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	dan perkawinan sebagai saluran awal penyebaran Islam yang dilandasi cinta dan interaksi damai.		
	Peserta didik mampu menjelaskan peran jalur pendidikan (pesantren) dan tasawuf dalam menanamkan nilai-nilai cinta kepada Allah dan ilmu secara mendalam.	Proses Masuknya Islam ke Nusantara: Jalur Pendidikan, Jalur Tasawuf	2 JP
	Peserta didik mampu mengapresiasi jalur seni budaya dan politik sebagai wujud dakwah yang kreatif dan bijaksana.	Proses Masuknya Islam ke Nusantara: Jalur Seni Budaya, Jalur Politik	2 JP
	Peserta didik mampu membandingkan berbagai teori masuknya Islam ke Nusantara (Mekah, Persia, Gujarat, Cina) dengan sikap kritis dan terbuka.	Teori Masuknya Islam ke Nusantara	2 JP
	Peserta didik mampu menyimpulkan corak keislaman di Nusantara yang unik dan mengambil ibrah	Corak Keislaman di Nusantara	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	dari keseluruhan proses Islamisasi sebagai wujud cinta pada agama dan tanah air.		
Bab 2 : Kerajaan Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis sejarah Kerajaan Samudera Pasai dan Malaka sebagai gerbang Islam di Nusantara dengan semangat cinta pada pelopor peradaban.	Kerajaan Samudera Pasai, Kerajaan Malaka	2 JP
	Peserta didik mampu menjelaskan puncak kejayaan dan perjuangan Kerajaan Aceh Darussalam sebagai wujud cinta tanah air.	Kerajaan Aceh Darussalam	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis peran Kerajaan Demak sebagai kerajaan Islam pertama di Jawa dan pusat dakwah Walisanga.	Kerajaan Demak	2 JP
	Peserta didik mampu mendeskripsikan transisi kekuasaan dari Demak ke Pajang dan meneladani kearifan para	Kerajaan Pajang	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	pemimpinnya.		
	Peserta didik mampu membandingkan sejarah Kerajaan Banten dan Cirebon sebagai dua kekuatan maritim di pesisir utara Jawa.	Kerajaan Banten, Kerajaan Cirebon	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis masa keemasan Kerajaan Mataram Islam di bawah kepemimpinan Sultan Agung.	Kerajaan Mataram Islam	2 JP
	Peserta didik mampu meneladani jiwa kepahlawanan Sultan Hasanuddin dari Kerajaan Gowa-Tallo dalam mempertahankan kedaulatan bangsa.	Kerajaan Gowa-Tallo	2 JP
	Peserta didik mampu menjelaskan peran Kerajaan Ternate dan Tidore di Indonesia bagian timur dan mengambil ibrah dari persaingan dan persatuan mereka.	Kerajaan Ternate dan Tidore	2 JP
Bab 3 : Peran Pesantren dalam Dakwah Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menjelaskan hakikat pesantren sebagai lembaga	Hakikat Pesantren, Keislaman dan Keaslian Indonesia	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	pendidikan bercorak keislaman dan keaslian Indonesia dengan penuh rasa cinta pada warisan budaya.		
	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis lima komponen pokok yang membentuk ekosistem pesantren.	Komponen Pokok Pesantren (Kiai, Santri, Masjid, Pondok, Kitab Kuning)	2 JP
	Peserta didik mampu menjelaskan peran sentral kiai dan proses pembentukan karakter santri sebagai inti dari pendidikan pesantren.	Peran Kiai, Karakter Santri	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis peran pesantren sebagai pusat dakwah dan kaderisasi ulama (pencetak para da'i).	Pesantren sebagai Sarana Dakwah dan Pencetak Da'i	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi persebaran dan meneladani sejarah pesantren-pesantren penting di Pulau	Profil Pesantren Bersejarah di Jawa (Tegalsari, Sidogiri, Buntet, dll.)	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	Jawa.		
	Peserta didik mampu mengidentifikasi persebaran dan meneladani sejarah pesantren-pesantren penting di luar Jawa serta menyimpulkan kontribusi pesantren bagi Indonesia.	Profil Pesantren Bersejarah di Luar Jawa (Sumatra, Kalimantan, Sulawesi)	2 JP
Bab 4 : Nilai-Nilai Islam dan Kearifan Lokal	Peserta didik mampu menjelaskan konsep akulturasi dan implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia dengan penuh cinta pada proses sejarah.	Implementasi Nilai-Nilai Islam di Masyarakat, Konsep Akulturasi	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis makna di balik kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Jawa.	Kearifan Lokal di Jawa (Tahlilan, Sekaten, Nyadran, Grebek Maulud, dll.)	2 JP
	Peserta didik mampu membandingkan kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Madura dan Suku Sunda.	Kearifan Lokal di Madura (Rokat Tase, Muludhen), Kearifan Lokal di Sunda (Tingkeban, Cucurak)	2 JP
	Peserta didik mampu	Kearifan Lokal di Melayu (Petang Megang,	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	menganalisis kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Melayu yang kaya akan nilai-nilai syiar.	Balimau Kasai, Tahlil Jamak)	
	Peserta didik mampu membandingkan kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Bugis dan Suku Minang.	Kearifan Lokal di Bugis (Ammateang, Mabbarasanji), Kearifan Lokal di Minang (Salawat Dulang, Makan Bajamba)	2 JP
	Peserta didik mampu menyajikan hasil eksplorasi kearifan lokal dan menyimpulkan pentingnya merawat keberagaman sebagai wujud cinta tanah air.	Sintesis dan Refleksi Kearifan Lokal Nusantara	2 JP
Bab 5 : Walisanga dalam Dakwah Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan peran dakwah Sunan Gresik dan Sunan Ampel sebagai peletak dasar dakwah Walisanga.	Biografi dan Dakwah Sunan Gresik, Biografi dan Dakwah Sunan Ampel	2 JP
	Peserta didik mampu membandingkan metode dakwah Sunan Bonang dan Sunan Giri yang berfokus pada kaderisasi dan pengembangan	Biografi dan Dakwah Sunan Bonang, Biografi dan Dakwah Sunan Giri	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	budaya.		
	Peserta didik mampu menganalisis metode dakwah Sunan Drajat dan Sunan Kalijaga yang menekankan pada kepedulian sosial dan kearifan budaya.	Biografi dan Dakwah Sunan Drajat, Biografi dan Dakwah Sunan Kalijaga	2 JP
	Peserta didik mampu membandingkan strategi dakwah Sunan Kudus dan Sunan Muria yang ahli dalam menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat.	Biografi dan Dakwah Sunan Kudus, Biografi dan Dakwah Sunan Muria	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis peran unik Sunan Gunung Jati sebagai wali sekaligus pemimpin politik (raja).	Biografi dan Dakwah Sunan Gunung Jati	2 JP
	Peserta didik mampu menyintesis peran kolektif Walisanga dalam berbagai bidang dan mengambil ibrah dari perjuangan mereka sebagai wujud cinta pada ulama dan bangsa.	Peran Kolektif Walisanga (Pendidikan, Seni-Budaya, Sosial, Politik)	2 JP
Bab 6 : Syaikh	Peserta didik	Biografi dan Perjalanan	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Abdur Rauf As-Singkili & Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari	mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual Syaikh Abdur Rauf As-Singkili sebagai pelopor Tarekat Syattariyah di Indonesia.	Intelektual Syaikh Abdur Rauf As-Singkili	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi karya-karya utama dan peran dakwah Syaikh Abdur Rauf As-Singkili di Kerajaan Aceh.	Karya dan Peran Dakwah Syaikh Abdur Rauf As-Singkili	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari sebagai "Matahari Agama" dari Banjar.	Biografi dan Perjalanan Intelektual Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi karya monumental dan peran dakwah Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari, serta mengambil ibrah dari kedua tokoh.	Karya dan Peran Dakwah Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari	2 JP
Bab 7 : Pendiri Organisasi Keagamaan di	Peserta didik mampu menganalisis	Biografi dan Perjuangan KH. Ahmad Dahlan	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Indonesia	biografi dan perjalanan intelektual KH. Ahmad Dahlan sebagai motor penggerak pembaruan Islam.		
	Peserta didik mampu menjelaskan proses pendirian Muhammadiyah serta kontribusinya dalam bidang pendidikan dan sosial sebagai wujud cinta pada sesama.	Sejarah dan Amal Usaha Muhammadiyah	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual KH. Hasyim Asy'ari sebagai penjaga tradisi dan benteng ahlussunnah wal jama'ah.	Biografi dan Perjuangan KH. Hasyim Asy'ari	2 JP
	Peserta didik mampu menjelaskan latar belakang dan proses pendirian Nahdlatul Ulama (NU) serta perannya dalam perjuangan kemerdekaan.	Sejarah dan Peran Perjuangan Nahdlatul Ulama (NU)	2 JP
	Peserta didik mampu	Perbandingan Muhammadiyah dan NU	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	membandingkan landasan pemikiran, fokus gerakan, dan amal usaha Muhammadiyah dan NU.		
	Peserta didik mampu menyimpulkan peran bersama kedua organisasi sebagai pilar penjaga Islam dan Indonesia, serta merefleksikan pentingnya <i>ukhuwah</i> (persaudaraan).	Peran Bersama Muhammadiyah dan NU untuk Indonesia	2 JP
Total Alokasi Waktu			84 JP

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.